

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dibahas, maka kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa masing-masing variabel dikategorikan secara bervariasi, yaitu baik dan sangat baik. Variabel terikat yaitu perilaku siswa termasuk dalam klasifikasi baik (73,11%) dan salah satu variabel bebas yaitu motivasi belajar juga termasuk dalam klasifikasi baik (73,05). Variabel bebas lainnya, yaitu peran guru (89,69%), peran orang tua (88,69%), dan kegiatan sekolah (90,45%) berada dalam klasifikasi sangat baik. Hasil ini menolak hipotesis pertama yang diajukan, yang mengatakan bahwa perilaku siswa, motivasi belajar, peran guru, peran orang tua, dan kegiatan sekolah cukup baik.
2. Hasil uji statistik F menunjukkan bahwa secara bersama-sama (simultan) semua variabel bebas yang terdiri dari motivasi belajar, peran guru, peran orang tua, dan kegiatan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat perilaku siswa (Y). Hasil ini menerima hipotesis kedua yang diajukan yang menyatakan bahwa motivasi belajar, peran guru, peran orang tua, dan kegiatan sekolah secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa SMP Kristen 1 Kupang.

3. Hasil uji statistik t menunjukkan bahwa secara terpisah (parsial) semua variabel bebas yang terdiri dari motivasi belajar, peran guru, peran orang tua, dan kegiatan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat perilaku siswa (Y) SMP Kristen 1 Kupang. Hasil ini menerima hipotesa ketiga yang diajukan yang menyatakan bahwa motivasi belajar, peran guru, peran orang tua, dan kegiatan sekolah secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku siswa SMP Kristen 1 Kupang.
4. Kontribusi atau sumbangan keempat variabel bebas terhadap variabel terikat perilaku siswa SMP Kristen 1 Kupang (Y) dalam penelitian ini adalah sebesar 51,1%, sedangkan sisanya sebesar 48,9% adalah kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Variabel lain tersebut antara lain teman sebaya, proses belajar mengajar dan peraturan sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan menumbuhkembangkan keinginan belajar melalui proses belajar mengajar yang menarik dan lingkungan belajar yang mendukung (teman sebaya maupun lingkungan sekolah). Selain itu, motivasi belajar dalam diri siswa juga dapat ditumbuhkan melalui motivasi eksternal yang diberikan oleh orang tua. Motivasi ini dapat berupa pujian atau teguran, hadiah (*reward*), maupun bentuk pemberian motivasi lainnya.

2. Untuk para guru selaku orang tua kedua siswa di sekolah, hendaknya peran sebagai fasilitator dapat dijalankan dengan maksimal. Persiapan ketika mengajar perlu ditingkatkan agar pembelajaran di kelas dapat lebih bermakna bagi siswa sehingga lewat setiap perkataan guru dan proses yang terjadi dapat mendidik siswa untuk berperilaku yang lebih baik. Selain itu, peran guru dapat ditingkatkan dengan menunjukkan konsistensi dalam kedisiplinan dan keteladanan. Disiplin dalam mengerjakan tanggung jawab sebagai guru, maupun memberi teladan yang efektif bagi siswa.
3. Untuk para orang tua kiranya dapat lebih meningkatkan peran sertanya di sekolah. Peran orang tua seperti hadir memenuhi undangan kegiatan sekolah adalah bentuk kepedulian orang tua terhadap pendidikan siswa. Dengan demikian, kerja sama antara orang tua dan sekolah dapat terjalin dengan lebih baik. Efeknya adalah orang tua dan sekolah dapat sejalan dalam menerapkan didikannya sehingga perilaku siswa akan lebih baik.
4. Untuk sekolah dapat menambahkan program tahunan sekolah seperti *live in* atau kunjungan ke rumah orang yang kurang mampu agar siswa dapat belajar tentang kehidupan orang yang tidak seberuntung mereka yang mendapatkan pendidikan layak. Pembelajaran nyata seperti ini kiranya dapat menumbuhkan kesadaran bagi siswa sehingga menumbuhkan motivasi internal dalam diri untuk berperilaku baik. Selain itu, sekolah juga perlu memberikan pelatihan bagi guru untuk membuat indikator yang tepat dalam mengakomodir penilaian perilaku siswa. Kerja sama dari seluruh komponen sekolah, baik guru, staf, siswa, maupun orang tua perlu dalam mendidik perilaku siswa perlu ditingkatkan

karena tanggung jawab mendidik siswa adalah tanggung jawab seluruh komponen sekolah.

5. Kepada para peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa dapat menambah dan mengembangkan aspek dan faktor lain yang mempengaruhi perilaku siswa, antara lain teman sebaya, proses belajar mengajar, dan peraturan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2008. *Pengembangan Kurikulum di Sekolah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, S. 2004. *Dasar-dasar Supervisi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Berkhof, L & Van Til, C. 2013. *Foundation of Christian Education*. Surabaya: Momentum.
- Brummelen, H. 2015. *Berjalan Bersama Tuhan di dalam Kelas: Pendekatan Mengajar secara Kristiani*. Surabaya: ACSI.
- Brummelen, H. 2008. *Batu Loncatan Kurikulum: Berdasarkan Alkitab*. Jakarta: Universitas Pelita Harapan.
- Cowley. 2011. *Panduan Manajemen Perilaku Siswa*. Jakarta: Erlangga.
- Djamarah, S. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Edlin. 2015. *Hakikat Pendidikan Kristen*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Fathurrohman, P dan Sutikno, M. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ferdinand, Augusty. 2011. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali Imam, 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi keempat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hadiwinarto. 2009. *Hubungan antara Budi Pekerti dengan Prestasi Belajar Siswa SMA : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol 15 Edisi Khusus 1*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional.
- Halimah, D. 2008. *Seluk Beluk Profesi Guru*. Bandung: PT. Pribumi Mekar.
- Hamalik, O. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hollingsworth dan Lewis. 2008. *Pembelajaran Aktif (Meningkatkan Keasyikan Kegiatan di Kelas)*. Jakarta: PT. Indeks.

- Knight, G. 2009. *Filsafat & Pendidikan: Sebuah Pendahuluan dari Perspektif Kristen*. Jakarta: Universitas Pelita Harapan.
- Kompri. 2015. *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.
- Levis, Leta Rafael. 2013. *Metode Penelitian Perilaku Petani*. Maumere: Penerbit Ledalero.
- Mardiya. 2009. *Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter dan Tumbuh Kembang Anak*. Diunduh dari <https://mardiya.wordpress.com/2009/10/25/peranan-orang-tua-dalam-pembentukan-karakter-dan-tumbuh-kembang-anak/> pada 27 April 2016.
- Munir, Z. 2010. *Pengaruh dan Fungsi Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak*. Diunduh dari <https://zaldym.wordpress.com/2010/07/17/peran-dan-fungsi-orang-tua-dalam-mengembangkan-kecerdasan-emosional-anak/> pada tanggal 27 April 2016.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyatno, D. 2013. *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS*. Jakarta: PT. Buku Seru.
- Riduwan, 2004. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Santoso dan Ashari, 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Santrock, John W. 2007. *Psikologi Pendidikan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pos.
- Sarwono. 2011. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slavin. 2009. *Psikologi pendidikan: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Indeks.
- Soemanto, Wasty. 2006. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Bandung: Rineka Cipta.
- Sugeng, I. 2003. *Pengasuhan Anak dalam Keluarga*. Jakarta: Erlangga

- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Supriadi, O. 2010. *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Susanto, B. 2015. *15 pengertian menurut para ahli*. <http://www.seputarpengetahuan.com/2015/02/15-pengertian-pendidikan-menurut-para-ahli.html> diunduh pada tanggal 20 Februari 2016.
- Supranto, 2000. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Edisi keenam Jilid I. Jakarta: Erlangga.
- Tung, K . 2015. *Menuju Sekolah Kristen Impian Masa Kini*. Jogjakarta: Andi.
- Wuriyanti, N. 2012. *Skripsi : Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Pengerjaan Tugas Rumah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Siswa kelas III SD Negeri 04 Kuto Tahun Pelajaran 2011/2012*. Diunduh pada tanggal 28 April 2016
- Zuriah, N. 2006. *Metodologi Penelitian: Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- ===== www.informasi-pendidian.com diunduh pada tanggal 30 Maret 2016.
- ===== 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*. Badan Standar Nasional Pendidikan.